

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* serta peran moderasi transformasi digital pada perusahaan subsektor makanan dan minuman 2022-2024. Diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga mengindikasikan bahwa manajemen laba cenderung dilakukan melalui pola *income minimization*, yaitu mempercepat pengakuan beban saat perusahaan memperoleh profit yang tinggi sehingga *tax avoidance* meningkat.
2. Transformasi digital tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena transformasi digital pada perusahaan masih berfokus pada efisiensi operasional, otomatisasi rantai pasok, serta peningkatan pelayanan konsumen. Selain itu, manajemen laba dan *tax avoidance* didorong oleh motivasi manajemen, bukan berdasarkan adopsi teknologi digital.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dan disusun sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku untuk memberikan hasil yang optimal. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian menjadi lebih baik serta menyeluruh. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang diuji terutama transformasi digital yang masih jarang diteliti pada topik penghindaran pajak sehingga masih perlu diuji dengan proksi/indikator lain.
2. Ukuran sampel dalam penelitian ini tergolong minim karena rendahnya pengungkapan mengenai transformasi digital oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan belum mengungkapkan digitalisasi kegiatan operasionalnya dan tidak menampilkan informasi tersebut secara eksplisit dalam laporan tahunan dan keberlanjutan. Akibatnya, mayoritas perusahaan gagal memenuhi kriteria *purposive sampling* sehingga memperkecil jumlah sampel penelitian.

5.2.2 Saran

Berdasar pada temuan penelitian bersama sejumlah keterbatasan dalam studi ini, termuat sejumlah saran yang bisa berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk

penelitian mendatang maupun bagi para pihak terkait. Saran ini disusun sebagai upaya untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang dan memberikan pengembangan terhadap topik penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat.

1. Studi mendatang dapat memperbesar cakupan objek penelitian dengan mencakup seluruh subsektor dalam industri manufaktur yang tercatat di BEI, ataupun sektor lain yang berbasis teknologi seperti sektor keuangan.
2. Mempertimbangkan bahwa variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini sebagian besar masih banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lain di luar model penelitian, penelitian mendatang direkomendasikan untuk menambahkan variabel bebas lain untuk meneliti pengaruhnya terhadap penghindaran pajak secara lebih mendalam.
3. Direkomendasikan bagi penelitian mendatang untuk memperpanjang pengamatan agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh dan konsisten dari waktu ke waktu.

5.3 Implikasi

Selain memberikan peran secara teoritis, temuan ini juga diharapkan mampu menyampaikan kontribusi praktis bagi para pihak yang berkepentingan. Implikasi penelitian disusun untuk memberikan gambaran mengenai dampak dari temuan penelitian terhadap perluasan ilmu pengetahuan maupun praktik yang terkait dengan tema penelitian. Penelitian ini memberikan implikasi berupa:

1. Implikasi Teoritis

Ditemukannya pengaruh positif manajemen laba terhadap *tax avoidance* memberikan relevansi terhadap aumsi pada teori agensi. Hasil ini membuktikan adanya perilaku oportunistik yang memanfaatkan asimetri informasi untuk melakukan manajemen laba untuk menekan beban pajak. Di sisi lain, transformasi digital tidak memoderasi hubungan kedua variabel tersebut sehingga menandakan bahwa penerapan teknologi digital belum memitigasi asimetri informasi. Transformasi digital cenderung difokuskan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas bisnis dibandingkan untuk mendukung strategi penghindaran pajak.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pihak manajemen korporasi, temuan ini menyimpulkan bahwa transformasi digital dalam perusahaan tidak selalu bersangkutan dengan manajemen laba dan *tax avoidance*. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengoptimalkan teknologi digital untuk peningkatan efisiensi operasional, transparansi, serta pengambilan keputusan tanpa harus dikaitkan dengan *tax avoidance*.
- b. Bagi pemerintah dan otoritas pajak, temuan bahwa manajemen laba meningkatkan tindakan *tax avoidance* dapat dijadikan sebagai indikator untuk memperketat pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki pola pelaporan laba yang tidak wajar. Di sisi lain, transformasi digital tidak serta-merta memicu kenaikan risiko *tax avoidance* mengindikasikan bahwa pengawasan perpajakan dapat

difokuskan pada hal-hal lain yang lebih berpotensi memengaruhi perilaku penghindaran pajak perusahaan.